

ARTIKEL

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, UKURAN
PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN OPINI
AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017**



Oleh:

AGUS KURNIAWAN

NPM. 14.1.02.01.0212

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. M. Anas, M.M., M.Si.**
- 2. Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.CA.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2019**



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019



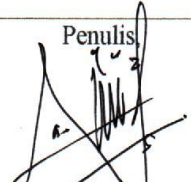
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Agus Kurniawan
NPM : 14.1.02.01.0212
Telepon/HP : 085331711765
Alamat Surel (Email) : kurniawanagus015@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017
Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 28 Januari 2019
Pembimbing I  Dr. M. Anas, M.M., M.Si. NIDN. 0028106601	Pembimbing II  Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. CA. NIDN.0710106402	Penulis  Agus Kurniawan NPM. 14.1.02.01.0212

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2017

Agus Kurniawan
14.1.02.01.0212
Ekonomi - Akuntansi
Kurniawanagus015@gmail.com
M. Anas
dan
Puji Astuti
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Agus Kurniawan : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018

Penelitian ini dilatarbelakangi rasa penasaran dan keingintahuan peneliti terhadap keberlangsungan hidup (*going concern*) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan peneliti adalah mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Reputasi Auditor secara parsial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017 sebanyak 141 perusahaan. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga terpilih 77 perusahaan manufaktur dengan masa penelitian selama 2015-2017 (3 tahun) maka jumlah unit sampel penelitian adalah $77 \times 3 = 231$ data. Analisis menggunakan *regresi logistik* dengan menggunakan *software SPSS windows versi 20*.

Hasil penelitian ini adalah (1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,475 lebih besar dari 0,05, (2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,723 lebih besar dari 0,05, (3) Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,078 lebih besar dari 0,05, (4) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,334 lebih besar dari 0,05, (5) Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* yang dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,508 lebih besar dari 0,05. Saran untuk manajemen perusahaan agar melakukan analisis yang mendalam terhadap laporan keuangan agar perusahaan terhindar dari opini audit *going concern*, sementara untuk auditor agar berhati-hati dalam memberikan opini audit *going concern* karena dapat merugikan dirinya maupun perusahaan yang diaudit.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Opini Audit *Going Concern*

I. LATAR BELAKANG

Saat ini dunia pasar modal mengalami perkembangan yang pesat. Adanya pasar modal ini menjadikan investor memiliki alat untuk mengukur kinerja dan kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan yang berisi informasi-informasi berupa posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan investasi. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut (Tandelilin, 2010).

Persaingan dunia bisnis semakin ketat. Banyak perusahaan yang membutuhkan jasa dari seorang akuntan profesional khususnya seorang auditor independen yang bertugas memeriksa dan selanjutnya memberikan opini atas hasil penilaian terhadap laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan perusahaan untuk memberikan informasi tentang

kondisi perusahaan kepada pihak lain.

Kelangsungan hidup perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Keberadaan entitas bisnis dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Kondisi dan peristiwa yang dialami oleh suatu perusahaan dapat memberikan indikasi kelangsungan usaha (*going concern*) perusahaan, seperti kerugian operasi yang signifikan dan berlangsung secara terus menerus sehingga menimbulkan keraguan atas kelangsungan hidup perusahaan (Foroghi, 2012). Auditor dapat memberikan opini audit *going concern* jika ada keraguan suatu entitas dalam menjalankan usahanya.

Auditor adalah akuntan publik yang memberikan jasa kepada auditan untuk memeriksa laporan keuangan agar bebas dari salah saji (Mulyadi, 2013:1). Pernyataan auditor yang diungkapkan melalui opini audit akan lebih dipercayai oleh investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Auditor memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan tugasnya bahwa ia harus bertindak independen dimana kewajiban auditor

untuk dapat bersiap mempertahankan sikap tidak memihak dalam melaksanakan pekerjaannya serta tanggung jawab untuk mengevaluasi apakah perusahaan tersebut terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) dalam periode waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit.

Opini audit *going concern* sangat penting bagi pengguna laporan keuangan dalam menetapkan keputusan investasi. Oleh karena itu auditor harus bertanggungjawab atas opini audit *going concern* yang konsisten dengan keadaan sebenarnya karena opini audit *going concern* tersebut akan mempengaruhi para pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi yang tepat (Januarti, 2009).

Dalam penelitian ini ada dua faktor yang dikaji sebagai faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* yaitu kinerja keuangan dan non keuangan.

Kinerja Keuangan adalah suatu analisa yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi

Keuangan) (Fahmi, 2011). Kinerja keuangan yang diambil dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010:122). Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar pula laba perusahaan tersebut. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin rendah perusahaan tersebut mendapatkan opini audit *going concern* (Aryantika dan Rasmini, 2015:421). Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika suatu perusahaan mengalami masalah dalam likuiditas maka sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai memasuki masa kesulitan keuangan (*financial distress*), dan jika kondisi kesulitan tersebut tidak cepat diatasi maka bisa berakibat kebangkrutan usaha (*bankruptcy*) (Fahmi, 2011:157). Maka hal itu dapat mengakibatkan

perusahaan mendapatkan opini audit *going concern*. Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya (Fahmi, 2014:59). Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan yang tidak solvabel adalah suatu perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya, maka dari itu perusahaan yang mengalami masalah dalam pemenuhan utang jangka panjangnya akan berakibat pada keberlangsungan (*going concern*) perusahaan di masa depan dan mendapatkan opini audit *going concern*.

Sedangkan kinerja non keuangan yang akan dibahas di penelitian ini, yaitu reputasi auditor, dan ukuran perusahaan klien. Reputasi auditor menunjukkan auditor memiliki kualitas audit yang tinggi. Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena berkaitan erat dengan reputasi auditor. Penghakiman terhadap akuntan publik sering dilakukan, baik oleh masyarakat maupun pemerintah

dengan melihat kondisi bangkrut tidaknya perusahaan yang diaudit. Pada saat itulah reputasi auditor dipertaruhkan disatu sisi harus memegang teguh independensi dalam mengeluarkan sebuah opini audit, tetapi dalam satu sisi opini audit diharapkan oleh perusahaan untuk berpihak kepada para pemegang saham. Ukuran perusahaan dipandang penting kaitannya dalam hal penilaian pemberian opini audit *going concern*, karena dari ukuran perusahaan dapat dilihat akan potensi suatu perusahaan dalam hal kepemilikan aktiva yang besar pula (Wibisono, 2013). Sehingga dari hal tersebut dapat menentukan keberlanjutan (*going concern*) perusahaan tersebut.

Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya karena penelitian ini meneliti variabel-variabel yang yang belum di teliti dalam satu penelitian. Di tahun 2013, Haribowo meneliti mengenai pengaruh kualitas auditor, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas terhadap opini audit *going concern* (studi Perbankan Syariah di Asia). Sedangkan pada tahun 2015, Anggraini dan Suzan meneliti mengenai pengaruh reputasi KAP, ukuran perusahaan klien dan *prior opinion* terhadap penerimaan opini

audit modifikasi *going concern*. Dari dua judul penelitian yang di gabungkan oleh peneliti sebagai motivasi agar penelitian ini dapat menjadi pelengkap dari dua penelitian di atas.. Dan juga dengan cangkupan lebih luas yaitu menjadikan perusahaan manufaktur yang ada di BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan kriteria tertentu sebagai sampel.

Selain hal itu, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Aryantika dan Rasmini (2015) yang memberikan bukti bahwa profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh pada potensi memperoleh opini audit *going concern*. Petronela (2004) dalam Setyarno, Januarti dan Faisal (2006) memberikan bukti bahwa profitabilitas berhubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap penerbitan opini audit *going concern*.

Dari berbagai penelitian di atas, terlihat bahwa variabel profitabilitas ada yang berpengaruh ataupun tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern*. Tidak konsistennya hasil penelitian ini yang juga memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran

Perusahaan, Dan Reputasi Auditor terhadap penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.

II. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2011: 7),.

Berdasarkan variabel-variabel yang telah diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik kausal komperatif atau *exspost facto* yang tujuan utamanya adalah mencari hubungan sebab akibat. teknik kausal komperatif atau *exspost facto* adalah teknik penelitian untuk menguji seberapa besar hubungan sebab akibat dari variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk mengetahui perbandingan korelasi pada variabel-variabel penelitian (Sugiyono 2015:169).

Alasan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian metode kausal komperatif atau

expost facto karena peneliti akan mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel tentang pengaruh Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), Solvabilitas (X_3), Ukuran Perusahaan (X_4), dan Reputasi Auditor (X_5) terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y).

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara media. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Sedangkan untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:81). Adapun kriteria yang perlu diperhatikan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut – turut tahun 2015-2017.

- b. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut selama tahun 2015-2017.
- c. Perusahaan yang tutup buku bulan Desember.
- d. Perusahaan tidak mengalami rugi selama periode tahun 2015-2017.

Dari kriteria sampel yang telah di tentukan tersebut, maka dari total 141 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 maka terpilih 77 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Dan karena periode penelitian ini dilakukan selama 3 tahun maka jumlah 77 perusahaan x 3 tahun = 231 perusahaan sampel. Jadi dalam penelitian ini ada 231 perusahaan sampel. .

- a. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi logistik dengan langkah-langkah seperti Menguji Kelayakan Model Regresi, Menguji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*), Matriks Klasifikasi, dan Estimasi Parameter dan Interpretasi.

III. HASIL DAN KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

1. Analisis Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel dependen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square* (Ghozali, 2016:329). Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Nilai Nagelkerke R Square

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	9,386 ^a	,057	,604

a. Estimation terminated at iteration number 15 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber : *Output SPSS, Model Summary*

Logistic Regression

Dilihat dari hasil output pengolahan data, nilai *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,604 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 60,4%, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain di luar

model penelitian. Atau secara bersama-sama variabel bebas (profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor) dapat menjelaskan variabel-variabel *going concern* sebesar 60,4%.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis multivariat dengan menggunakan regresi logistik (*logistic regression*). Hipotesis yang diajukan adalah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan reputasi auditor baik secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Dalam melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi logistik terdapat beberapa langkah yaitu :

b. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian

kelayakan model regresi logistik dapat dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah uji Hosmer dan Lemeshow. Probabilitas signifikansi yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi (α) 5% (0,05). Jika nilai *Hosmer and Lemeshow* \leq 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak tetapi jika nilai *Hosmer and Lemeshow* \geq 0,05 H_a ditolak dan H_0 diterima

Hipotesis untuk menilai Kelayakan Model Regresi adalah sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada perbedaan antara model dengan data

H_a : Ada perbedaan antara model dengan data

Tabel 2
Uji Model Fit

Hosmer and Lemeshow Test

Ste p	Chi-square	df	Sig.
1	,007	6	1,000

Sumber : *Output SPSS, Hosmer and Lemeshow Test*

Berdasarkan tabel pengujian *Hosmer and Lemeshow* diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 1,000. Angka tersebut menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak (diterima) karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari pada 0,05. Hal ini berarti model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya atau dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan antara model dengan data.

c. Menguji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian *Oveall Model Fit* dilakukan untuk mengetahui apakah model fit dengan data baik sebelum maupun sesudah variabel dimasukkan ke dalam model (Ghozali, 2016:328). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log Likelihood}$ ($-2LL$) pada awal (*Block 0 = Beginning Block*) dengan nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ ($-2LL$) pada akhir (*Block 1 : Method = Enter*). Adanya pengurangan nilai $-2LL$ awal dengan nilai $-2LL$ pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Hipotesisi untuk menilai model *fit* adalah sebagai berikut

H_0 : Model yang tidak dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

Tabel 3

Perbandingan Nilai -2LL awal dengan -2LL akhir

-2LL awal (<i>Block Number = 0</i>)	22,9 80
-2LL akhir (<i>Block Number = 1</i>)	9,38 6

Sumber : *Output SPSS*

Bedasarkan tabel di atas, menunjukkan perbandingan nilai antara *-2log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block number = 0*) dengan nilai -2LL akhir (*Block number = 1*). Nilai -2LL awal sebesar 22,980. Setelah dimasukkan kelima variabel independen, maka nilai -2LL akhir mengalami penurunan sebesar 9,386. Penurunan *Likelihood* (-2LL) ini menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi

dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Tabel 4
Matriks Klasifikasi

Classification Table^{a,b}

		Predicted		
		Opini Audit Going Concern (Y)		Percentage Correct
Observed	qualified opinion	unqualified opinion		
	Step 0	Opini Audit Going Concern (Y)	0	2
		0	229	100,0
Overall Percentage				99,1

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Sumber : *Output SPSS, Classification Table*

Tampilan dalam tabel di atas menunjukkan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menerima *unqualified opinion* (opini wajar tanpa pengecualian) adalah sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan terdapat 2 (0,9%) data perusahaan yang diprediksi menerima *qualified*

opinion (opini wajar dengan pengecualian). Sedangkan terdapat 229 data perusahaan (100%) yang diprediksi akan menerima *unqualified opinion* (opini wajar tanpa pengecualian). Tabel diatas memberikan nilai *overall percentage* sebesar 99,1% yang berarti ketepatan model penelitian ini adalah sebesar 99,1%. Dapat disimpulkan bahwa kekuatan untuk memprediksi model regresi adalah sebesar 99,1%.

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Tabel 5
Hasil Estimasi Parameter dan Interpretasi

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S. E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lo	Upper
								wer	pper
Step 1 ^a	Profitabilitas	3,515	4,918	,511	1	,475	33,618	,002	516,607,492
	Likuiditas	,018	,052	,125	1	,723	1,019	,920	1,128
	Solvabilitas	,259	,691	,140	1	,708	1,295	,334	5,020
	Ukuran_Perusahaan	-1,533	1,587	,933	1	,334	,216	,010	4,846
	Reputasi_Auditor	-3,811	5,755	,438	1	,508	,022	,000	175,248
	Constant	45,422	46,422	,957	1	,328	5325,6831707870990000,000		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran_Perusahaan, Reputasi_Auditor.

Sumber : *Output SPSS, Variables in the Equation*

Dalam penelitian ini rumus persamaan regresi logistik tidak terpenuhi dikarenakan seluruh variabel dalam penelitian ini tidak mendukung terjadinya penerimaan opini audit *going concern*

f. Pengujian Hipotesis

Tabel 6
Hasil Estimasi Parameter dan Interpretasi

		Variables in the Equation						95% C.I. for EXP(B)	
		B	S. E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	Lo	Upper
								wer	pper
Step 1 ^a	Profitabilitas	3,515	4,918	,511	1	,475	33,618	,002	516,607,492
	Likuiditas	,018	,052	,125	1	,723	1,019	,920	1,128
	Solvabilitas	,259	,691	,140	1	,708	1,295	,334	5,020
	Ukuran_Perusahaan	-1,533	1,587	,933	1	,334	,216	,010	4,846
	Reputasi_Auditor	-3,811	5,755	,438	1	,508	,022	,000	175,248
	Constant	45,422	46,422	,957	1	,328	5325,6831707870990000,000		

a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran_Perusahaan, Reputasi_Auditor.

Sumber : *Output SPSS, Variables in the Equation*

Pengujian hipotesis dengan *regresi logistik* cukup dengan melihat *variables in the equation* pada kolom signifikan dibandingkan dengan nilai signifikansi (α) yang digunakan, yaitu 0,05 (5%). Apabila tingkat signifikan $< 0,05$, maka H_a diterima, jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_a tidak diterima.

1) Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi Profitabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menunjukkan koefisien regresi positif 3,315 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,475 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

2) Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Variabel likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio* menunjukkan koefisien regresi positif 0,018 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,723 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

3) Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi solvabilitas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Variabel solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan koefisien regresi positif 0,259 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,708 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

4) Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat berbunyi ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Variabel ukuran perusahaan diproksikan dengan natural logaritma dari total aktiva perusahaan menunjukkan koefisien regresi negatif 1,553 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,334 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

5) Pengujian Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima berbunyi Reputasi Auditor berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Variabel reputasi auditor diprosikan dengan KAP *the big four* dan *non KAP the big four* menunjukkan koefisien regresi negatif 3,811 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,508 lebih besar dari 0,05. Artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

KESIMPULAN

Berikut ini hasil pengujian hipotesis:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap opini audit *going concern*

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,475 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haribowo (2013) yang tidak menemukan bukti bahwa profitabilitas berpengaruh

signifikan terhadap opini audit *going concern*.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap opini audit *going concern*

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,723 lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Siswindari (2014) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap opini audit *going concern*

Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,708 lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Siswindari (2014) yang menunjukkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap opini audit *going concern*

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,334 lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian Wibisono (2013) yang tidak menemukan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

5. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap opini audit *going concern*

Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,508 lebih besar dari 0,05.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Anggraini dan Suzan (2015) yang memberikan bukti bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going*

concern. Proyeksi pengukuran Reputasi KAP dalam penelitian Anggraini dan Suzan (2015) sama dengan proyeksi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu diproyeksikan dengan KAP *the big four* sama dengan proyeksi reputasi auditor pada penelitian ini.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,475 lebih besar dari 0,05.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,723 lebih besar dari 0,05.
3. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going*

concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,708 lebih besar dari 0,05.

4. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,334 lebih besar dari 0,05.

5. Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,508 lebih besar dari 0,05.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Foroghi, Daroush. 2012. "Audit Firm Size and Going Concern Reporting Accuracy", *Interdisciplinary Journal of Contemporary Research In Business*. Vol. 3 No. 9.
- Januarti, Indira. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Simposium Nasional Akuntansi XII (6):1-26.
- Mulyadi, 2013. *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Putu Putri, Aryantika. dan Ni Ketut, Rasmini. 2015. *Profitabilitas, Leverage, Prior Opinion, dan Kompetensi Auditor pada Opini Audit*

- Going Concern*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.2 ISSN : 2302-8556, 414-425.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.
- Wibisono, E.A. 2013. *Pengaruh Kebangkrutan, Leverage, Audit Sebelumnya, Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI*. Jurnal EMBA, 1(4) : 362-373.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Siswindari, Tini, dkk. 2014. *Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Program Studi Akuntansi Universitas Bina Dharma.
- Wibisono, E.A. 2013. *Pengaruh Kebangkrutan, Leverage, Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur BEI*. Jurnal EMBA, 1 (4) :362-373.
- Anggraini, Nadya. Dan Suzan, Leny. 2015. Pengaruh Reputasi KAP, Ukuran Perusahaan Klien, Dan Prior Opinion terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi *Going Concern* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007:2013). ISSN : 2355-9357. *E-Proceeding of Management* : Vol. 2, No. 1 April.